

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra HS. 2002. Dasar-Dasar Pembinaan Margasatwa. Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.
- Ardiansyah F, Nirmala S. 2019, Januari 21. Jalan Panjang Menyelamatkan Ciharus. Available from <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01305637/laporan-khusus-jalan-panjang-menyelamatkan-ciharus?page=8> (diakses Juni 22, 2022).
- Direktorat Jenderal KSDAE. 2012. Laporan Tim Teknis Evaluasi Kesesuaian Fungsi Cagar Alam Kawah Kamojang.
- Dirjen KSDAE. 2020. Arahkan Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Penelitian Terpadu Perubahan Fungsi sebagian CA Kawah Kamojang dan CA Gunung Papandayan menjadi TWA sesuai SK.25/MENLHK/SETJEN/PLA.2/2018 (S.978/KSDAE/KK/KSA.1/11/2020). Jakarta.
- Fisher S, Ludin J, Williams S, Abdi DI, Smith R, Williams S. 2001. Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi untuk Bertindak. The British Council, Indonesia, Jakarta.
- Halim D. 2019. 3 Alasan di Balik Penurunan Status Cagar Alam Kamojang dan Papandayan Menurut KLHK. Available from <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/24/19241731/3-alasan-di-balik-penurunan-status-cagar-alam-kamojang-dan-papandayan?page=all> (diakses Mei 17, 2022).
- Keputusan Menteri LHK. 2018. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Perubahan Fungsi dalam Fungsi Pokok Kawasan Hutan dari Sebagian Kawasan Cagar Alam Kamojang Seluas \pm 2.391 Hektar dan Cagar Alam Gunung Papandayan Seluas \pm 1.991 Hektar menjadi Ta. Jakarta.
- Keputusan Menteri LHK. 2020. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Pembentukan Tim Evaluasi Hasil Penelitian Terpadu Perubahan Fungsi dalam Fungsi Pokok Kawasan Hutan dari Sebagian Cagar Alam Kamojang dan Cagar Alam Gunung Papandayan menjadi Tama. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1981. Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta, Jakarta.
- Luthans F. 1981. Organizational Behavior. Mc Graw Hill, Singapore.
- Marina I, Dharmawan AH. 2011. Analisis Konflik Sumber Daya Hutan di Kawasan Konservasi. Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi

Manusia 5:90–96.

Miles MB, Huberman AM. 1994. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications, London.

Peraturan Dirjen KSDAE. 2016. Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Zona Pengelolaan atau Blok Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam (P.11/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016). Jakarta.

Peraturan Pemerintah RI. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan (PP No. 10 Tahun 2010). Jakarta.

Peraturan Pemerintah RI. 2011. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam (PP No. 28 Tahun 2011). Jakarta.

PPID KLHK. 2019. Perubahan Fungsi CA Gunung Papandayan dan CA Kawah Kamojang Utamakan Prinsip Konservasi dan Kepentingan Masyarakat (SP.042/HUMAS/PP/HMS.3/01/2019). Available from <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/4741/perubahan-fungsi-ca-gunung-papandayan-dan-ca-kawah-kamojang-utamakan-prinsip-konservasi-dan-kepentingan-masyarakat> (diakses Juni 22, 2022).

Pruitt DG, Rubin JZ. 2004. *Teori Konflik Sosial*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Robbins SP. 1996. *Organizational Behaviour*. Prentice Hall, Siding.

Ruslan MA. 2001. *Kekerasan dan Konflik: Tantangan Bagi Demokrasi*. Forum LSM DIY, Yogyakarta.

Samsu. 2017. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, Jambi.

Silalahi U. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. PT Refika Aditama, Bandung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Susanti R. 2020. PLTP Kamojang, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Pertama di Indonesia. Available from <https://money.kompas.com/read/2020/03/16/141200626/pltp-kamojang->

[pembangkit-listrik-tenaga-panas-bumi-pertama-di-indonesia?page=all](#) (diakses Juni 12, 2022).

Undang-Undang RI. 1990. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (UU No. 5 Tahun 1990). Jakarta.

Undang-Undang RI. 1999. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Kehutanan (UU No. 41 Tahun 1999). Jakarta.

Usman S. 2001. Konflik dan Resolusi Konflik Sumber Daya Alam Perspektif Sosiologi. UGM Press, Yogyakarta.

Wahyudin PD. 2021. Sadar Kawasan, Kapan dan di Mana: Manusia Bebas, Berbatas, Hingga Tak Punya Akses. Nusa Layaran Pustaka, Bandung.

Winardi. 1994. Manajemen Konflik: Konflik Perubahan dan Pengembangan. Mandar Maju, Jakarta.